

## ABSTRAK

**Deni Ramdan Nugraha. 2016. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Wangunsari Kabupaten Bandung Barat. Dibimbing oleh Dra. Hj. Lilis Suhaerah, M.Kes. dan Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd.,M.Si..**

Penelitian mengenai “Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Wangunsari Kabupaten Bandung Barat” telah dilakukan pada bulan Juli 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Wangunsari sebagai obat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey eksploratif dengan teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Dilibatkannya masyarakat melalui wawancara dengan teknik semi struktural yang berpedoman pada daftar pertanyaan seperti: nama lokal tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, cara pemanfaatannya, dan cara pengolahan. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Hasil dari wawancara didapatkan 44 jenis spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat di Desa Wangunsari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Wangunsari masih banyak yang menggunakan tumbuhan obat. Analisis mengenai famili yang banyak berupa famili *Fabaceae* dan *Asteraceae* yang jumlah habitus terbesarnya jatuh pada habitus Semak atau Perdu 39%, Pohon 25%, Herba 18%, Terna 9%, Pohon 7%, dan Liana 2% yang kebanyakan diperoleh dari perkebunan dan pematang sawah, dan untuk bagian yang sering digunakan adalah bagian daun dengan berbagai cara direbus, ditumbuk, dikonsumsi langsung dan diperas.

**Kata kunci:** Desa Wangunsari, Kajian Etnobotani, tumbuhan obat, survey eksploratif, dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA).